

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keterampilan proses siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui pemecahan masalah berbasis etnomatematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 23 orang calon subjek penelitian pada kelas VIII B SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur, terdapat 3 orang siswa yang dipilih sebagai subjek penelitian. Ketiga subjek penelitian tersebut diketahui memenuhi ketujuh indikator keterampilan proses pada saat melakukan proses berpikir asimilasi maupun akomodasi dalam memecahkan suatu masalah.

S1 secara asimilasi melakukan proses mengamati dan mengklasifikasikan pada tahap memahami masalah. S1 secara asimilasi melakukan proses menemukan hubungan dan memprediksi pada tahap merencanakan penyelesaian masalah. S1 secara asimilasi melakukan proses menghitung dan mengukur pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah. S1 secara asimilasi melakukan proses mengkomunikasikan pada tahap memeriksa kembali.

S2 secara asimilasi melakukan proses mengamati dan mengklasifikasikan pada tahap memahami masalah. S2 secara akomodasi melakukan proses menemukan hubungan dan memprediksi pada tahap merencanakan penyelesaian masalah. S2 secara asimilasi melakukan proses menghitung dan mengukur pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah. S1 secara asimilasi melakukan proses mengkomunikasikan pada tahap memeriksa kembali.

S3 secara akomodasi melakukan proses mengamati dan secara asimilasi melakukan proses mengklasifikasikan pada tahap memahami masalah. S3 secara asimilasi melakukan proses menemukan hubungan dan memprediksi pada tahap merencanakan penyelesaian masalah. S3 secara asimilasi melakukan proses menghitung dan mengukur pada tahap melaksanakan rencana penyelesaian masalah. S3 secara asimilasi melakukan proses mengkomunikasikan pada tahap memeriksa kembali.

Disimpulkan bahwa ketiga subjek penelitian memenuhi ketujuh indikator keterampilan proses pada saat mengkonstruksi pengetahuan melalui lembar pencerap informasi. Hal ini dilihat dari hasil jawaban siswa pada proses pemecahan masalah, dimana ketiga subjek berhasil menyelesaikan masalah dengan langkah memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana hingga memeriksa kembali. Yang artinya ketiga subjek mengkonstruksi pengetahuannya dengan baik menggunakan keterampilan proses tersebut. Meskipun beberapa subjek melakukannya dengan waktu yang sedikit lebih lama.

Proses berpikir secara akomodasi ini diketahui dapat terjadi salah satunya karena proses konstruksi pengetahuan sangat bergantung pada kemampuan kognitif peserta didik. Peserta didik dengan kemampuan kognitif baik akan mudah dalam memperoleh dan mempertahankan pengetahuan serta memanipulasi informasi. Sebaliknya, peserta didik dengan kemampuan kognitif yang kurang akan membutuhkan waktu dalam mengolah informasi. Selain itu, lingkungan belajar juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses konstruksi pengetahuan seseorang. Membangun pengetahuan dapat difasilitasi salah satunya melalui

lingkungan belajar konstruktivistis seperti pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang dekat dengan lingkungan siswa salah satunya budaya.

## **5.2 Implikasi**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan proses dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui pemecahan masalah berbasis etnomatematika. Mengetahui keterampilan proses siswa dalam proses konstruksi pengetahuan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik, karena keterampilan proses berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa pada pelajaran matematika khususnya dalam mengembangkan pengetahuan. Keterampilan proses dapat dijadikan acuan oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang membantu siswa agar terbiasa menemukan sendiri pengetahuannya. Dan juga sangat penting bagi guru untuk menyelidiki dan memahami proses konstruksi pengetahuan oleh siswa guna mengetahui bagaimana waktupembelajaran akan efektif dengan mengutamakan kegiatan merancang dan melaksanakan untuk membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Selain itu, merancang pembelajaran yang berorientasi pada Pembangunan pengetahuan oleh siswa sangat penting dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan hal kontekstual yang dekat dengan siswa.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya dari penelitian ini, guru dapat memperhatikan keterampilan proses siswa agar siswa memiliki keterampilan belajar matematika yang baik terutama dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan keterampilan proses agar pengetahuan dapat dikonstruksi dengan baik oleh siswa pada pembelajaran matematika salah satunya dengan memanfaatkan budaya dalam pembelajaran matematika.
2. Kepada siswa hendaknya selalu memperhatikan dan mengikuti instruksi dari guru, serta membiasakan diri dengan membangun pengetahuan sendiri melalui pengalaman baik membaca buku matematika ataupun dari lingkungan sekitar dan tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa hendaknya membiasakan diri dengan membuat prosedur penyelesaian masalah yang sistematis agar keterampilan proses dalam belajar matematika meningkat.